HADAPI HBKN NATARU

Pemda DIY Pastikan Stok Pangan Cukup

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah melakukan koordinasi terkait ketersediaan bahan pangan pokok di DIY menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

Selain itu, pihaknya pun telah melakukan antisipasi untuk mengamankan pasokan bahan pangan khususnya bahan pangan sektor pertanian dan peternakan apabila terdampak bencana seperti banjir atau longsor akibat cuaca ekstrem akhir tahun ini.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan semua unsur terkait termasuk Satgas Pangan DIY melaporkan stok pangan di DIY masih cukup jelang Nataru. Untuk itu, Pemda DIY meminta agar masyarakat tidak perlu khawatir terhadap ketersediaan bahan pangan untuk menghadapi momentum Nataru nantinya.

"Dari hasil rapat koordinasi dengan Kabupaten/Kota di DIY dipastikan ketersediaan bahan pangan cukup stoknya baik pasar tradisional maupun di pasar modern serta distributor.

Selain itu dipastikan tidak ada gejolak harga meskipun terdapat beberapa komoditas bahan pangan yang mengalami fluktuasi seperti minyak goreng," tutur Baskara Aji kepada *KR* di Kompleks Kepatihan, Kamis (18/11).

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan data-data perihal ketersediaan stok bahan pangan di DIY sudah masuk dan mencukupi, meskipun rapat koordinasi (rakor) jelang Nataru baru akan dilakukan awal Desember 2021 nantinya. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY akan memastikan lebih lanjut ketersediaan stok, keterjangkauan harga dan distribusi bahan pangan pokok menghadapi HBKN Nataru nantinya.

"Stok bahan pangan pokok di DIY sangat mencukupi dan aman guna memenuhi kebutuhan konsumen, bahkan komoditas telur ayam ras melimpah ruah saat ini. Pasokan minyak goreng pun melimpah tetapi harganya masih tinggi seiring mahalnya harga minyak sawit mentah di tingkat global," ujarnya.

Tri Saktiyana menegaskan melihat mahalnya harga minyak goreng kemasan, pihaknya meminta agar pemerintah pusat turun tangan guna mengendalikan harga. Sebab harga minyak goreng memang di luar kendali Pemda. Namun dipastikan ketersediaan pasokan minyak goreng kemasan maupun curah di DIY aman.

"Kami sudah pastikan ketersediaan stok, harga dan distribusi bapok di DIY relatif aman dan terkendali sejauh ini. Jika ada beberapa fluktuasi harga seperti yang dialami telur ayam akan dikoordinasikan dengan para pemasok atau supplier, sedangkan minyak goreng dengan pusat," imbuh mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY tersebut.

(Ira)-f

Pokdarwis di DIY Terima Hibah Gubernur

YOGYA (KR) - Sebanyak 169 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di DIY menerima kucuran dana hibah Gubernur pada November ini. Melalui Dinas Pariwisata DIY bantuan hibah ditujukan kepada sektor pariwisata sebagai salah satu yang terdampak Covid-19 dan dinilai mampu membantu memulihkan ekonomi para pelaku wisata.

KR-Istimewa

Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat penyerahan dana hibah untuk Pokdarwis di DIY.

Dra Titik Sulistyani, Kabid Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY mengatakan, besaran hibah yang diberikan mempertimbangkan beberapa hal. Di antaranya Pokdarwis yang dinyatakan aktif dan di bawah naungannya terdapat pengelolaan 1-2 daya tarik wisata memperoleh hibah Rp 27.000.000 tiap Pokdarwis. Kemudian Pokdarwis yang dinyatakan aktif dan di bawah naungannya terdapat pengelolaan lebih dua daya tarik wisata mendapat hibah Rp 35.000.000 tiap Pokdarwis.

Lebih rinci Titik menjelaskan, 169 Pokdarwis penerima hibah tersebut terdiri dari Kabupaten Sleman 34 Pokdarwis, Gunungkidul 72 Pokdarwis, Bantul 29 Pokdarwis, Kulonprogo 30 Pokdarwis dan Kota Yogyakarta 4 Pokdarwis.

Proses pencairan dana hibah pada November 2021 langsung ke nomor rekening bank masing-masing Pokdarwis.

"Sektor pariwisata menjadi salah satu sasaran bantuan hibah Gubernur DIY untuk meringankan beban tetap selama PPKM. Karena kemarin tutup, padahal biaya tetap jalan terus seperti listrik, air serta sambungan telepon," paparnya. Selain itu untuk menyiapkan reaktivasi kembali baik desa maupun tempat wisata yang mereka kelola. Dana hibah tersebut total berjumlah Rp 4.859.000.000.

Sebelumnya pada Senin (8/11), Sultan memberikan bantuan hibah simbolis kepada kelompok masyarakat terdampak Covid-19 di Bangsal Kepatihan Yogyakarta. Sekaligus meninjau display bantuan hibah sarana kesehatan penanganan Covid-19 bagi Satlinmas Rescue Istimewa. Acara dihadiri sejumlah pejabat tinggi OPD di DIY serta Bupati dan Walikota. **(Sal)-f**

Klinik Caritas Siap Layani di Rumah

YOGYA (KR) - Usia lanjut merupakan suatu fase kehidupan yang dialami oleh orang, di mana dalam masa ini sering timbul berbagai dan permasalahan. Seperti daya ingat menurun, mudah mengantuk, terkena penyakit stroke, gangguan sendi, jantung koroner, diabetes mellitus serta beberapa penyakit lainnya. Kondisi itu akan membuat terbatasnya aktivitas dan penurunan kualitas kesehatan seseorang.

"Karena persoalan tersebut tempat praktik kami menawarkan pemecahan masalah (solusi) terhadap kendala tersebut. Untuk itu kami akan datang mengunjungi mereka di rumah sehingga para lansia tetap dapat berkarya dan mandiri," kata pimpinan Klinik Caritas Jl Pakuningratan, dr Budi Agung di Yogyakarta, Rabu (17/11).

Budi Agung mengatakan, program kunjungan dokter ke rumah ini akan sangat membantu terutama bagi mereka yang kondisi dan keadaannya tidak memungkinkan untuk datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan. Karena lewat kunjungan dokter ke rumah memungkinkan seseorang untuk memantau kesehatan tanpa harus repot mengunjungi tempat layanan kesehatan.

Selain itu bagi para lansia memungkinkan pemantauan kesehatan di rumah termasuk memberikan fasilitas pengecekan laborat di tempat.

"Keluhan anda dapat segera dilayani oleh dokter dan langsung didatangi di tempat. Bahkan bagi mereka yang sibuk dan tidak sempat mengawasi atau memantau kondisi orangtua yang sudah lansia program kunjungan merupakan pilihan yang tepat. Karena dapat menikmati layanan di mana dokter memberikan pemantauan sekaligus rasa aman dan nyaman bagi para lansia," terangnya.

(Ria)-f

PANGGUNG

YOSSIE RIYANI RILIS 'KENYO YOGYA'

Lestarikan Langgam Jawa

KR - Istimewa

Yossie Riyani

NAMA Yossie Riyani kini menjadi perhatian kalangan penikmat musik bernuansa Jawa. Sebagai youtuber, Yossie kini semakin giat menyebar video lagu-lagu berbahasa Jawa dengan variasi genre musiknya.

Jika sebelumnya, penyanyi asal Cilacap yang kini tinggal di Yogyakarta itu, telah menayangkan video musiknya dengan meng-cover sejumlah lagu orang lain namun belum lama ini merilis single lagu sendiri.

Dengan judul 'Kenyo Yogya', lagu yang dirilisnya bergenre langgam Jawa. Genre yang saat ini sudah langka dan sangat jarang diproduksi lagi menjadi kesempatan bagi Yossie untuk dibangkitkan dan dilestarikan.

Tak sekadar lagu Jawa, namun Yossie juga ingin melestarikan busana budaya khususnya kebaya yang memiliki khas ke-Indonesia-an, serta sanggul yang merupakan salah satu ciri budaya Jawa.

Dengan berkolaborasi dengan Kondhe Mondoliko dan Arwan Dwi Jatmika, lagu 'Kenyo Yogya' diharapkan dapat menggugah kecintaan masyarakat untuk kembali mencintai lagu-lagu Jawa.

Dikatakan, ia bertemu dengan Kondhe Mondoliko sebagai pencipta lagu yang ternyata memiliki kecocokan dalam membuat lagu 'Kenyo Yogya', dan akhirnya sukses membawakan lagu ciptaannya. Yossie pun merasa puas dengan hasilnya.

"Saya beruntung bisa bertemu dengan Om Kondhe. Saya bersyukur bisa bertemu seniman Yogya yang andal, semua terasa serba kebetulan," kata Yossie, belum lama ini.

Yossie Riyani mengaku untuk membawakan lagu 'Kenyo Yogya' butuh belajar dan penyesuaian. Ia sadar lagu yang dinyanyikannya ini menceritakan tentang sosok perempuan Yogya yang penuh dengan kelembutan, sehingga pesan ini harus bisa Yossie sampaikan ke pendengar. **(Cdr)-f**

SEBUAH AKULTURASI BUDAYA

Wayang Potehi Tampil Bersama Beksan Menak

KELUARGA Besar KGPH Benowo Yogyakarta bekerja sama dengan Paguyuban Wayang Potehi (Tempat Ibadah Tri Darma Hong San Kiong) Jombang menggelar pergelaran seni budaya Wayang Potehi dan Tari Beksan Menak Putri Dewi Rengganis Widyaningsih di Ndalem Benawan, Kadipaten Kraton Yogyakarta pada 10 November lalu.

KR-Istimewa

Pergelaran wayang potehi dan tari beksan menak di Ndalem Benawan.

RM Hertriasning, budayawan sekaligus wayah (cucu) Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) VIII yang menginisiasi kegiatan ini mengatakan, pergelaran wayang potehi dan tari beksan menak ini merupakan salah satu bentuk akulturasi budaya (Tionghoa-Yogyakarta). Menurutnya, wayang potehi (wayang Tionghoa yang berasal dari Tiongkok) sudah ada di Nusantara sejak 5 abad yang lalu.

"Saya menemukan literatur kuna Abad 18 di Jombang yang masih tersimpan dengan rapi. Dalam buku berbahasa Jawa itu diceritakan banyak tokoh-tokoh Tiongkok yang ceritanya sudah berkembang seputar pesisir, mulai Banten sampai Jepara," kata Hertriasning yang akrab disapa Aning. Wayang potehi dari Jombang dipilih karena yang paling asli. Turut memeriahkan acara, seniman Didik Nini Thowok yang membawakan tarian.

Dijelaskan Aning, wayang potehi dengan dalang/sehu Widodo dari Jombang ini banyak menceritakan tentang sifat seorang ksatria. Menurutnya, seorang pemimpin harus mengutamakan kesejahteraan rakyatnya, mengajak gotong royong dan setia kepada Yang Maha Kuasa. Adapun Tari Beksan Menak Putri Dewi Rengganis Widyaningsih merupakan ciptaan Sri Sultan HB IX.

"Tujuan pergelaran ini untuk lebih mengenalkan wayang potehi kepada masyarakat Yogyakarta, bahwa wayang potehi ini merupakan bagian dari khasanah kebudayaan nasional. Bukan tidak mungkin, wayang potehi nanti ditampilkan bersama tari-tarian dari daerah lain seperti Padang atau Papua. Atau ditampilkan saat hajatan misalkan pernikahan dengan dipilih cerita-cerita yang relevan," ujar Aning.

Menurutnya, pergelaran wayang potehi ini pertama kali diselenggarakan di Ndalem Benawan. Ia berharap pergelaran wayang potehi ini bisa digelar rutin setiap tahun. **(Dev)-f**

Lagu Syukur Bangkit dari Pandemi

GURU Alquran SD Budi Mulia Wedomartani Ngemplak Sleman, Maria Ulfa SPdI, mempersembahkan lagu 'Syafakumullah, Sehatlah Saudaraku, Tumbuhlah Indonesiaku'. Persembahan itu dimaksudkan sebagai rasa syukur atas kondisi masyarakat DIY khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya yang bangkit dari pandemi Covid-19. Kondisinya semakin membaik dengan turunnya level PPKM.

KR-Istimewa

Maria Ulfa SPdI

Lagu ciptaan Suradi Prasaja, guru Alquran SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh CC) Depok Sleman itu berisi spirit, mengajak masyarakat untuk tetap mematuhi prokes. Sekaligus bersabar atas sakit yang diderita warga terpapar dengan menerimanya sebagai ujian dari Tuhan.

Suradi Prasaja belum lama ini mengatakan, lagu yang bisa diunduh di channel You Tube 'Prasaja TV Official' itu secara literasi terinspirasi dari riwayat Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkar halaman 115. **(No)-f**

BIENNALE JOGJA EQUATOR #6 DITUTUP

Nunung WS - Hermanu Peroleh 'LAA'

ACARA Biennale Jogja Equator #6 resmi ditutup setelah 40 hari diselenggarakan di empat lokasi yaitu di Jogja National Museum (JNM), Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Museum dan Tanah Liat (MdTl), dan Indieart House. Meneruskan tradisi, dalam acara penutupannya Yayasan Biennale Yogyakarta memberikan penghargaan *Lifetime Achievement Award* (Penghargaan Pencapaian Seumur Hidup) kepada mereka yang sudah sangat diakui dalam bidangnya namun acap terlupakan dan tak diberi penghargaan atau apresiasi yang layak. Penghargaan kali ini jatuh kepada Nunung WS dan Hermanu.

Lifetime Achievement Award/LAA merupakan penghargaan untuk menghargai figur-figur yang dianggap berkontribusi penting dalam pembentukan wacana seni dan pengembangan ekosistem seni di Yogyakarta secara khusus, dan Indonesia secara umum.

"Para Dewan Pembina dan Pengawas Yayasan Biennale Yogyakarta, dengan berbagai pertimbangan, seperti dedikasi, loyalitas, integritas, dan kontribusi praktik kesenian setiap figur untuk pembentukan ekosistem seni di Indonesia dan lebih khusus lagi di Yogyakarta, pada akhirnya memberikan *Lifetime Achievement Award* kepada Nunung WS dan Hermanu," ujar Direktur Yayasan Biennale Yogyakarta, Alia Swastika, Rabu (17/11).

KR-Doc Yayasan Biennale Yogya

Penganugerahan Lifetime Achievement Award untuk Nunung WS dan Hermanu.

Nunung WS (Wahid Sahab), merupakan seorang perupa abstrak perempuan Indonesia. Dia lahir di Lawang, Jawa Timur, pada 9 Juli 1948. Sampai di usianya yang ke-73 tahun, Nunung masih aktif berpameran, baik di dalam maupun luar negeri. Sementara Hermanu menggerakan ekosistem seni di Indonesia mulai akhir 1980-an hingga sekarang dengan praktik kerjanya di Bentara Budaya Yogyakarta. **(Ret)**